

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hubungan pengaruh tingkat inflasi dan investasi terhadap jumlah pengangguran terbuka di Indonesia sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial variabel (X1) Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) jumlah pengangguran terbuka di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil uji t (parsial) dengan nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $(0,384 < 2,026)$ dan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikan $0,025$, yaitu $(0,703 > 0,025)$.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial variabel (X2) Investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) jumlah pengangguran terbuka di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil uji t (parsial) dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar negatif dari t_{tabel} , negatif yaitu $(-9,772 > -2,026)$ dan nilai

signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,025, yaitu ($0,000 < 0,025$).

3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan variabel (X1 dan X2) inflasi dan investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) jumlah pengangguran terbuka di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil uji F (simultan) dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} , yaitu ($55,390 > 4,082$) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,025, yaitu ($0,000 < 0,025$).
4. Hasil analisis data menunjukkan bahwa besarnya nilai R^2 (R Square) / koefisien determinasi atau kontribusi yang diberikan variabel inflasi (X1) dan variabel investasi (X2) dalam menerangkan variabel jumlah pengangguran terbuka di Indonesia (Y) yaitu sebesar 75,5%. Adapun sisanya $100\% - 75,5\% = 24,5\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya. Seperti beberapa variabel makroekonomi dan kebijakan moneter lainnya, yaitu: pertumbuhan ekonomi nasional, pendidikan, upah dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan-kesimpulan di atas mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh inflasi dan investasi terhadap jumlah pengangguran terbuka di Indonesia. Saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah diharapkan untuk selalu meninjau dan memperhatikan kebijakan-kebijakan yang akan dikeluarkan untuk menjaga stabilitas perekonomian negara terutama dari aspek inflasi dan investasi agar selalu terjaga kestabilannya. Karena inflasi yang relatif tinggi serta investasi yang minim dapat memberikan efek buruk terhadap perekonomian bangsa salah satu contohnya adalah dapat mengakibatkan hilangnya rasa kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia dan akan mengganggu rencana pemerintah yang ingin meningkatkan daya serap angkatan kerja melalui investasi.
2. Bagi praktisi lembaga keuangan dan pihak-pihak lainnya yang terkait dengan kepentingan ini agar selalu mensosialisasikan betapa pentingnya menjaga tingkat inflasi negara dengan tidak memboros-boroskan harta dan menimbun harta kekayaan terlalu banyak. Saran lainnya adalah agar para praktisi keuangan yang

berkecimpung di dunia investasi selalu mempromosikan dan mensosialisasikan aspek investasi kepada masyarakat awam yang belum mengerti mengenai investasi.

3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melanjutkan periode waktu penelitian serta dapat menggunakan beberapa variabel terkait lainnya yang mungkin dapat dijadikan sebagai faktor naik turunnya jumlah pengangguran di Indonesia. Sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih *uptodate*, baik, jelas, dan akurat.